

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan yang menyediakan jenis pelayanan yaitu rawat inap, rawat jalan serta gawat darurat perorangan secara paripurna. Rumah sakit salah satu institusi kesehatan Indonesia yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan guna mencapai kesehatan yang optimal di masyarakat (Sudarmadji, 2018)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis, Rekam Medis adalah berkas yang berisi identitas pasien, pemeriksaan pasien, pengobatan pasien, tindakan pasien, dan pelayanan lainnya. Rekam Medis perlu diolah dengan baik agar dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan dapat mencapai tertib administrasi.

Menurut Budi (2011) Sistem pengolahan dokumen rekam medis mempunyai beberapa kegiatan yaitu *assembling, coding, indexing, filing*, serta retensi. Sistem penyimpanan adalah satu cara mengolah dokumen rekam medis. Disimpannya dokumen rekam medis berguna untuk melindungi dokumen tersebut dari kerusakan fisik maupun isi (Mardyawati et al., 2019).

Kasus pneumonia baru dilaporkan pada akhir Desember di Kota Wuhan, China. Berdasarkan sampel yang diteliti, menunjukkan bahwa terdapat etiologi *coronavirus* baru. Pada 11 Februari 2020, WHO memberitahukan nama virus baru yaitu *Coronavirus Disease (Covid -19)*. Virus yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus – 2* atau *SARS-Cov-2*. *Covid - 19* dapat ditularkan melalui manusia ke manusia. Transmisi *Covid - 19* terjadi melalui *droplet* atau air liur pada saat batuk ataupun bersin (Susilo et al., 2020). Droplet atau air liur

orang yang terinfeksi virus ini dapat menempel pada benda mati (Jaelani, 2021).

Dokumen rekam medis yang berupa kertas menjadi penyebaran virus *Covid - 19*. Dibutuhkan pengelolaan dokumen rekam medis yang baik agar dapat mencegah dan mengendalikan penularan *Covid - 19* (Jaelani, 2021).

Berdasarkan Surat Edaran PORMIKI No. HM.01.01/002/III/2020 Tentang Prosedur Kerja Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan Dalam Situasi Wabah *Covid - 19*, Seluruh petugas rekam medis di Indonesia diharapkan mengikuti protokol kesehatan seperti prosedur perlindungan alat pelindung diri (APD), prosedur pemeliharaan dokumen rekam medis, dan prosedur yang wajib diikuti selama bekerja sebagai petugas rekam medis.

Protokol kesehatan pada saat pandemi *covid - 19* ditujukan untuk mencegah terjadinya penularan virus *covid - 19* pada petugas rekam medis dan orang - orang yang kontak dengan petugas tersebut, pelaksanaan protokol kesehatan dapat meminimalkan penularan virus *covid - 19*.

Berdasarkan hasil pengamatan dan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Wates pada bulan Februari 2022, diperoleh bahwa pelaksanaan perlindungan terhadap dokumen rekam medis masih terdapat perbedaan dengan surat edaran yang ada. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut, sehingga peneliti mengambil judul “Tinjauan Alur Dan Prosedur Penyimpanan Rekam Medis Di Masa Pandemi *Covid - 19* Di RSUD Wates”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti merumuskan masalah yaitu “Bagaimana penyimpanan rekam medis di masa pandemi *Covid - 19* di RSUD Wates?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana penyimpanan rekam medis di masa pandemi *Covid - 19* di RSUD Wates.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui alur dan prosedur penyimpanan rekam medis di masa pandemi *Covid - 19* di RSUD Wates.
- b. Mengetahui pelaksanaan penyimpanan rekam medis di masa pandemi *Covid - 19* di RSUD Wates.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bacaan, acuan dalam penelitian selanjutnya, dan menambah wawasan tentang penyimpanan rekam medis di masa pandemi *Covid - 19*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Dapat menjadi sumber informasi sehingga meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan.

b. Bagi RSUD Wates

Dapat dijadikan bahan evaluasi dan membantu dalam pengambilan keputusan di RSUD Wates.

c. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai referensi bacaan terkait penyimpanan rekam medis di masa pandemi *Covid - 19* di Rumah Sakit yang terdapat di Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.